

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.¹

Sesuai dengan definisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa alasan peneliti menggunakan model ini di maksudkan untuk mengetahui Persepsi Pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri Terhadap Produk-Produk Perbankan Syari'ah. Disamping itu, dalam penelitian ini bermaksud mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Persepsi Pedagang Pasar Grosir Ngronggo Terhadap Produk-Produk Perbankan Syari'ah.

Dalam proposal penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode "*Field Research*" yang mana metode ini menggunakan penelitian lapangan yang sesuai dengan objek yang peneliti pilih. Penelitian ini memusatkan pada Persepsi Pedagang Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri Terhadap Produk-Produk Perbankan Syari'ah.

¹ArifFurchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

Adapun jenis pendekatan yang dipakai adalah pendekatan “Kualitatif Naturalistik” yaitu pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.²

Di dalam melaksanakan penelitian, penulis menyajikan atau menentukan beberapa metode untuk menunjang suksesnya penelitian, diantaranya: rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, jenis data dan teknik analisis data.

2. Kehadiran Dan Lokasi Penelitian

- a. Kehadiran peneliti dalam obyek penelitian sangat perlu dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti inilah akan diperoleh data yang sebenarnya tentang obyek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan dan tanpa rekayasa. Di samping itu, dengan kehadiran peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dan obyek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan, yaitu kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan observasi. Sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati.³

²Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 81.

³Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

b. Lokasi Penelitian

Adapun sasaran tempat yang dijadikan objek yaitu Pasar grosir buah dan sayur Kota Kediri bertempat di Desa Ngronggo, kecamatan Kota Kediri dan di dirikan di area seluas 1 hektar. Pasar Grosir buah dan sayur Kota Kediri merupakan salah pasar yang memiliki letak cukup strategis yaitu berada di pinggir jalan raya yang menghubungkan anatar Kota Kediri dengan Kota Blitar dan Tulungagung sehingga dapat dijangkau dengan menggunakan alat transportasi mulai dari bus antar Kota, angkutan pedesaan juga truk, dll.

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dll.⁴ Sumberdata ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan dat yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara, atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkaitdengan fokus penelitian yang di peroleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat

⁴Lexy j Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 3.

⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skkrpi Dan Thesis Bisnis* (jakarta: Raja Grafindo persada,2003), 36.

dalam proses penelitian, yaitu para pedagang di pasar grosir untuk dijadikan sampel.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

4. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Metode Wawancara/Interview

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi para pedagang di pasar grosir Kota Kediri.

⁶Mohammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

⁷Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian,⁸ dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan waktu penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pengurus pasar grosir Ngonggo Kota Kediri. Hal ini dimaksudkan mendapat agar dalam melakukan penelitian mendapatkan tanggapan baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.¹⁰

6. Analisis data

Menurut Miles, Huberman dan Yin, “tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, letak pasar grosir buah dan sayur Kota Kediri, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”¹¹ Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Mengenai proses analisis data, mereka menyatakan bahwa analisis data itu dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara induktif, analisis induktif ini dilakukan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda seperti yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis induktif dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya

⁹Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian.*, 83.

¹⁰Ibid, 83.

¹¹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 191.

mengalihkan kepada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹²

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

- a. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- b. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan.
- c. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 5.

terus menerus selama penelitian berlangsung.¹³ Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.¹⁴

7. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :

- a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahapan analisis data, meliputi analisis data, pengecekan dan keabsahan dan member makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian.¹⁵

¹³Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 193.

¹⁴Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

¹⁵Husain Umar, *Metode Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*,(Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2003), hal 42.